



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek administrasi dan pengelolaan data organisasi. Salah satu bidang yang mendapat perhatian penting adalah sistem penggajian, karena menyangkut hak finansial karyawan yang harus dikelola secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Sistem penggajian yang masih dilakukan secara manual, misalnya menggunakan aplikasi spreadsheet, sering menimbulkan permasalahan berupa keterlambatan proses, risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pembaruan data. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam bentuk sistem informasi penggajian berbasis aplikasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sekaligus meminimalisir risiko human error dalam perhitungan gaji. Sistem informasi penggajian berbasis web terbukti dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, serta kemudahan akses data dibandingkan metode manual berbasis spreadsheet [1].

Namun pada praktiknya, sistem penggajian di banyak organisasi masih dilakukan secara manual atau semi-terkomputerisasi, misalnya hanya menggunakan Microsoft Excel dan Word untuk rekap data absensi, slip gaji, serta laporan. Kondisi tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan, mulai dari kesalahan input data, keterlambatan proses perhitungan, hingga ketidakakuratan dalam penyajian laporan gaji. Sistem penggajian berbasis web dengan metode *Waterfall* mampu meningkatkan



efisiensi, meminimalkan kesalahan, serta menyajikan laporan secara real time, sehingga lebih akurat dan dapat diakses dengan cepat [2]

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas administrasi penggajian, kebutuhan akan aplikasi digital menjadi semakin mendesak. Slip gaji yang masih dicetak dan dibagikan secara manual berpotensi menimbulkan masalah seperti keterlambatan distribusi, risiko kerusakan atau kehilangan dokumen, serta keterbatasan akses bagi karyawan. Dengan adanya aplikasi berbasis digital, slip gaji dapat disajikan secara cepat, aman, dan real time sehingga meningkatkan transparansi serta kepuasan karyawan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, sistem informasi penggajian dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan penerapan sistem informasi penggajian berbasis web terbukti mampu mengurangi waktu pemrosesan hingga 60% dan menurunkan kesalahan perhitungan gaji sebesar 85% dibandingkan metode manual [3]. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi slip gaji merupakan solusi strategis untuk menjawab kebutuhan efisiensi dan aksesibilitas, termasuk dalam konteks Rumah Sakit 3M Plus.

Penerapan sistem informasi penggajian di sektor kesehatan juga telah dilakukan di beberapa rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pembayaran gaji dan pengelolaan data pegawai dalam jumlah besar secara lebih terstruktur. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala seperti error jaringan, gangguan sistem, serta keterlambatan pencairan gaji ketika bertepatan dengan hari libur [4]. Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun sistem informasi telah diadopsi, efektivitasnya tetap memerlukan merancang berkelanjutan. Dengan demikian, kebutuhan akan sistem yang lebih fleksibel dan



berbasis aplikasi *mobile* menjadi semakin relevan untuk menjawab tantangan pengelolaan karyawan yang kompleks.

Sistem informasi penggajian tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis, tetapi juga memberikan manfaat strategis baik bagi manajemen maupun karyawan. Dari sisi manajemen, sistem ini dapat mengurangi beban administrasi, mempercepat pembuatan laporan, serta meningkatkan akurasi data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Dari sisi karyawan, slip gaji digital memberikan kemudahan akses terhadap informasi secara cepat dan transparan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan serta motivasi kerja. Penerapan sistem informasi penggajian dengan metode Scrum terbukti mampu mengotomatiskan proses, mengurangi risiko kesalahan, mempercepat pembuatan slip gaji, dan meningkatkan kepuasan staf administrasi [5]. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian berbasis aplikasi, termasuk dalam konteks RS 3M Plus, dapat memberikan manfaat nyata tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam memperkuat kepercayaan antara manajemen dan karyawan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi penggajian berbasis web, penelitian ini memiliki kebaruan dalam merancang sistem berbasis Android di sektor kesehatan, khususnya pada Rumah Sakit 3M Plus. Dengan fokus pada penyampaian slip gaji digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap merancang sistem informasi berbasis android serta menjadi solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi administrasi penggajian.

Selanjutnya dari permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis Android di



Rumah Sakit 3M Plus. Sistem ini difokuskan pada penyampaian slip gaji digital agar informasi penghasilan karyawan dapat diakses secara cepat, akurat, dan aman. Dengan adanya aplikasi ini, proses distribusi slip gaji diharapkan tidak lagi bergantung pada media kertas yang berisiko hilang, rusak, atau tidak tersimpan dengan baik, sehingga mendukung efisiensi administrasi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan gaji karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Belum adanya sistem informasi penggajian karyawan berbasis Android di Rumah Sakit 3M Plus.
2. Proses penggajian masih menggunakan slip gaji berbentuk kertas mirip nota yang dibagikan dua kali dalam sebulan (tanggal 15 dan 19), sehingga berisiko hilang, rusak, atau tidak tersimpan dengan baik.
3. Bagian keuangan mengalami kesulitan dalam mengelola data pegawai dan data penggajian karena harus mencetak, mengarsipkan, dan mendistribusikan slip gaji setiap periode pembayaran.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar ruang lingkup pembahasan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penggajian yang dirancang berbasis Android dan digunakan di lingkungan Rumah Sakit 3M Plus.
2. Sistem digunakan untuk mengelola data jabatan, data pegawai, Data Gaji, data jasa, dan data THR.



3. Data Gaji, jasa, dan THR diinput oleh bagian keuangan sesuai kebijakan Rumah Sakit 3M Plus, kemudian diolah oleh sistem untuk menghasilkan informasi penggajian secara digital.
4. Sistem tidak membahas penentuan kebijakan penggajian, melainkan hanya mengolah data berdasarkan komponen yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit 3M Plus.
5. Sistem menyediakan informasi penggajian yang meliputi Data Gaji, data jasa, dan data THR yang dapat diakses melalui perangkat Android sesuai hak akses pengguna.
6. Periode penggajian mengikuti jadwal yang berlaku di Rumah Sakit 3M Plus.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk merancang sistem informasi penggajian karyawan berbasis Android di Rumah Sakit 3M Plus.
2. Untuk merancang fitur slip gaji digital yang dapat menggantikan slip kertas sehingga mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan.
3. Memudahkan bagian keuangan dalam proses pengelolaan data penggajian karyawan dan pengarsipan informasi penggajian secara digital.



1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan dapat membantu manajemen Rumah Sakit 3M Plus dalam meningkatkan efisiensi administrasi penggajian dengan mengurangi penggunaan slip gaji kertas yang berisiko hilang atau rusak.
2. Diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses informasi gaji secara cepat, akurat, dan transparan melalui aplikasi berbasis Android.
3. Diharapkan dapat menjadi dasar merancang sistem informasi penggajian berbasis digital di sektor kesehatan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian maupun implementasi serupa di masa depan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini terdapat latar belakang masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, meliputi sistem informasi, Android, aplikasi *mobile*, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penggajian sebagai bahan acuan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem, meliputi kerangka penelitian, pengumpulan data, analisis kebutuhan, serta tahapan perancangan dan pengujian dengan pendekatan SDLC model *Waterfall*.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis hasil kebutuhan sistem, perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), implementasi sistem, hasil pengujian, serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya.

